

**RANCANG BANGUN APLIKASI PENILAIAN KARYA PEGAWAI PADA
DIVISI PERSONALIA DAN UMUM PT. ANGKASA PURA I (PERSERO)
CABANG BANDAR UDARA JUANDA, SURABAYA**

KERJA PRAKTEK



Oleh:

NIM / NAMA : 07.41010.0342 / RYANDIS RAHMATULLAH F
07.41010.0358 / RACHMAD TRI SUTRISNO
PROGRAM : S1 (STRATA SATU)
JURUSAN : SISTEM INFORMASI

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
2010**

**RANCANG BANGUN APLIKASI PENILAIAN KARYA PEGAWAI PADA
DIVISI PERSONALIA DAN UMUM PT. ANGKASA PURA I (PERSERO)
CABANG BANDAR UDARA JUANDA, SURABAYA**

KERJA PRAKTEK



Oleh:

NIM / NAMA : 07.41010.0342 / RYANDIS RAHMATULLAH F
07.41010.0358 / RACHMAD TRI SUTRISNO
PROGRAM : S1 (STRATA SATU)
JURUSAN : SISTEM INFORMASI

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
2010**

**RANCANG BANGUN APLIKASI PENILAIAN KARYA PEGAWAI PADA
DIVISI PERSONALIA DAN UMUM PT. ANGKASA PURA I (PERSERO)
CABANG BANDAR UDARA JUANDA, SURABAYA
KERJA PRAKTEK**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program S1 Sistem Informasi



UNIVERSITAS
Dinamika
Oleh:

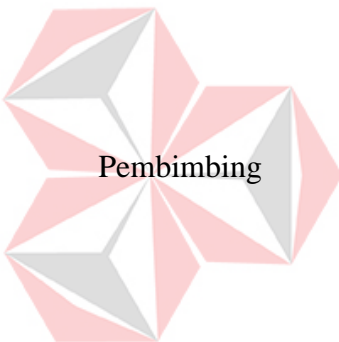
RYANDIS RAHMATULLAH F	07.41010.0342
RACHMAD TRI SUTRISNO	07.41010.0358

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
2010**

**RANCANG BANGUN APLIKASI PENILAIAN KARYA PEGAWAI PADA
DIVISI PERSONALIA DAN UMUM PT. ANGKASA PURA I (PERSERO)
CABANG BANDAR UDARA JUANDA, SURABAYA
KERJA PRAKTEK**

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 20 Desember 2010



Pembimbing

Sri Suhandiah, S.S.,M.M
NIDN. 0730096902

Disetujui:

Penyelia

Firstson Mansyur, Drs.
Asisten Manager SIM, TAPOR, dan HUMAS

Mengetahui:

Kaprodi S1 Sistem Informasi

Tutut Wuriyanto, M.Kom
NIDN. 0703056702



UNIVERSITAS
Dinamika

Cobalah tidak untuk menjadi seseorang yang sukses, tetapi menjadi seseorang yang bernilai.

Albert Einstein



Ku persembahkan kepada

Ayahanda & Ibunda tercinta

Saudara & Sahabat tersayang

UNIVERSITAS
Dinamika

ABSTRAKSI

Seiring perkembangan zaman, kebutuhan manusia semakin bertambah. Banyak terjadi perubahan di semua tingkat kehidupan, baik di masyarakat kalangan bawah, maupun didalam suatu instansi. Termasuk dalam bidang penilaian karya pegawai yang mengalami kendala dengan sistem penilaian secara manual.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa penerbangan dengan wilayah kerja yang luas, mencakup daerah Surabaya dan sekitarnya, PT. Angkasa Pura I tentu saja harus memiliki sistem informasi yang dapat menunjang kinerja karya pegawai agar pertukaran informasi antara asisten manager dan pegawai dapat terlaksanan secara cepat dalam satu lingkup Sistem Penilaian Karya Pegawai, hal ini sangat berdampak positif bagi kinerja para pegawai.

Permasalahan dalam kerja praktek ini adalah bagaimana merancang dan membuat aplikasi penilaian karya pegawai dengan menggunakan Visual Basic.Net 2005. Sehingga akan diperoleh suatu sistem informasi yang dinamis, dalam arti pegawai dapat melakukan penilaian terhadap hasil karya mereka dan aisten manager dapat melakukan operasi *delete*, dan *report* yang telah sesuai dengan hasil kasrya pegawai.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Pelayanan, Stand Lapor, Keluhan.*

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	1
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Kontribusi	2
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1. Sejarah PT. Angkasa Pura I	5
2.2 Lokasi Perusahaan.....	8
2.3 Struktur Organisasi	8
2.4 Deskripsi Pekerjaan	8
2.5 Bidang Usaha dan Bidang Kerja.....	9
2.6 Visi, Misi, dan Motto Perusahaan	9
2.6.1 Visi	9
2.6.2 Misi	9
BAB III LANDASAN TEORI	10
3.1 Konsep Dasar Sistem Informasi	10
3.2 Program Penunjang	11

3.2.1	Visual Basic.Net 2005.....	11
3.2.2	SQL Server 2005.....	11
3.3	Flowchart	12
3.4	Data Flow Diagram	13
3.5	Entity Relationship Diagram	14
BAB IV	DESKRIPSI PEKERJAAN.....	16
4.1	Analisis Sistem	16
4.2	Desain Sistem	17
4.2.1	Sistem Flow.....	17
4.2.2	Data Flow Diagram.....	18
4.2.3	Conceptual Data Model.....	19
4.2.4	Physical Data Model	20
4.2.5	Struktur Tabel.....	21
4.2.6	Desain Input dan Output	24
4.2.7	Implementasi dan Evaluasi.....	30
BAB V	PENUTUP.....	38
5.1	Kesimpulan	38
5.2	Saran	38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

PT. Angkasa Pura I merupakan salah satu perusahaan negara yang bergerak dibidang usaha pelayanan jasa navigasi penerbangan dan pelayanan kebandarudaraan. Produk usahanya adalah Aeronautika Air Traffic Services (ATS), Aeronautika Non ATS dan Non Aeronautika.

PT. Angkasa Pura I sangat mengutamakan pelayanan kepada pelanggan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya produk usaha yang dikelola dan banyaknya pegawai yang dibutuhkan oleh PT. Angkasa Pura I untuk mengelola produk usaha tersebut. Visi dari PT. Angkasa Pura I adalah menjadi perusahaan jasa kebandarudaraan yang dapat diandalkan di kawasan ASIA PASIFIK.

Dalam menuju visi perusahaan, tentunya pelayanan kepada para pegawai juga harus lebih ditingkatkan agar kualitas karya dari para pegawai juga ikut meningkat. Seleksi penerimaan pegawai baru dan kenaikan pangkat pun juga harus lebih selektif agar pegawai yang masuk di PT. Angkasa Pura I pun bisa lebih berkualitas.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh PT. Angkasa Pura I adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat suatu aplikasi yang dapat membantu penilaian karya dari pegawai.
2. Bagaimana membuat suatu laporan hasil penilaian karya pegawai berdasarkan tanggal yang diminta.
3. Bagaimana membuat suatu laporan hasil penilaian karya pegawai per-individu.
4. Bagaimana membuat suatu laporan hasil penilaian karya pegawai per-unit kerja.
5. Bagaimana membuat suatu laporan hasil penilaian karya pegawai per-divisi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam rancang bangun aplikasi ini adalah:

1. Aplikasi ini dibuat untuk membantu penilaian kepada para pegawai yang berada didalam divisi SIM, Tapor, dan HUMAS.
2. Penilaian diberikan atas hasil karya pegawai.
3. Aplikasi ini tidak mencakup tentang penggajian pegawai.
4. Aplikasi ini tidak mencakup tentang absensi pegawai.

1.4 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat suatu aplikasi yang dapat membantu penilaian karya pegawai.
2. Membuat aplikasi yang dapat memberikan laporan hasil penilaian karya pegawai berdasarkan tanggal yang diminta.
3. Membuat aplikasi yang dapat memberikan laporan hasil penilaian karya pegawai per-individu.
4. Membuat aplikasi yang dapat memberikan laporan hasil penilaian karya pegawai per-unit kerja.
5. Membuat aplikasi yang dapat memberikan laporan hasil penilaian karya pegawai per-divisi.

1.5 Kontribusi

Pelaksanaan kerja praktek di PT. Angkasa Pura I memberikan kontribusi yaitu :

- Bagi peserta kerja praktek :

Karya praktek merupakan suatu kesempatan untuk mengimplementasikan segala ilmu yang telah didapatkan dalam mata perkuliahan, serta memperkenalkan penulis pada dunia kerja.

- Bagi PT. Angkasa Pura I :

Melaksanakan tugas yang telah diberikan, dimana sebelumnya penulis mendapat bimbingan dan pengarahan dalam melaksanakan tugas tersebut, sehingga tugas yang diberikan dapat terselesaikan dengan yang diharapkan.

- Bagi STIKOM Surabaya :

Dengan adanya penulis melaksanakan kerja praktek di PT. Angkasa Pura I, maka terjalin kerja sama antara pihak STIKOM dan tempat pelaksanaan kerja praktek.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah dalam mempelajari isi laporan kerja praktek ini, maka penulis perlu membuat suatu sistematika penulisan. Adapun isi dari sistematika ini yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai PT. Angkasa Pura I (PERSERO) beserta sejarah berdirinya dan struktur organisasi yang terdapat didalamnya.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan beberapa teori singkat yang berhubungan dengan pelaksanaan kerja praktek. Teori-teori ini dijadikan bahan acuan bagi penulis untuk menyelesaikan masalah dan untuk penyelesaian laporan.

BAB IV : DESKRIPSI PEKERJAAN

Bab ini menguraikan tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan kerja praktek ini. Bab ini juga berisi tentang perancangan sistem dengan menggunakan *System Flow*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Rancangan Database*, *Desain Input Output* dan *Rencana evaluasi hasil*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang bermanfaat untuk peningkatan efisiensi sistem dan pengembangan sistem sebelumnya.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Bandar udara Kemayoran sebagai salah satu bandara utama pada waktu itu telah mencatatkan dirinya dalam sejarah perjalanan perusahaan dibidang jasa kebandaraudaraan. Pengelolaan bandara yang dibangun oleh pemerintah Belanda tahun 1943 dan terletak di tengah kota Jakarta tersebut dianggap sebagai embrio dari Badan Usaha Milik Negara pengelolaan bandara yang sekarang menjadi PT. Angkasa Pura I (PERSERO).

Setelah melalui beberapa kali alih kekuasaan antara pemerintah Belanda dan Pemerintah pendudukan Jepang pada tahun 1958 Bandar Udara Kemayoran diambil alih pemerintah Republik Indonesia dan dikelola oleh Jawatan Penerangan Sipil.

Hingga tahun 1974, Bandar Udara Kemayoran tumbuh dan berkembang menjadi pintu gerbang utama alur penerbangan dari luar ke Indonesia. Untuk mengatasi berbagai biaya pengembangan fasilitas bandar udara yang semakin besar, akhirnya pemerintah melakukan uji coba dengan objek Bandar Udara Kemayoran yang dikelola dengan status sebagai Perusahaan Negara (PN) dan diberi nama Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura “Kemayoran” yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 1962.

Mengingat situasi dan kondisi yang berkembang saat itu, realisasi operasional manajemen PN Angkasa Pura “Kemayoran” pada Bandar Udara Kemayoran baru terlaksana pada tanggal 20 Februari 1964 setelah melalui unifikasi personil tiga instansi pemerintah yaitu: Personil Jawatan Penerbangan Sipil, Personil Jawatan Pekerjaan Umum dan Personil Jawatan Meteorologi ke dalam tubuh PN Angkasa Pura “Kemayoran”. Dengan demikian, selama dua tahun antara tahun 1962 hingga 1964, Bandar Udara Kemayoran masih dibawah Syahbandar Kemayoran dibantu dua Jawatan di atas.

Kinerja PN Angkasa Pura “Kemayoran” sebagai pengelola bandar udara ternyata memberikan prospek yang baik dan sesuai tujuan awal dapat mengurangi beban anggaran pemerintah dalam penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas

bandar udara. Untuk menghindari kesan yang kurang baik terhadap sebuah institusi atau perusahaan, pada tanggal 17 Mei 1965 pemerintah menghilangkan kata “Kemayoran” dari PN Angkasa Pura “Kemayoran” menjadi PN Angkasa Pura dengan maksud untuk lebih member kemungkinan mengelola bandar udara lain di wilayah Indonesia.

Untuk memberikan dukungan yang lebih kuat dan lebih fleksibel kepada sepak terjang PN Angkasa Pura, pemerintah menyetujui perubahan status badan hukum perusahaan dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perusahaan Umum (PERUM) terhitung sejak 24 Oktober 1974.

Akibat dari perubahan status tersebut, kemampuan perusahaan terus berkembang dan kepercayaan pemerintah pun terus berlanjut. Ini dapat dilihat dari pengalihan pengelolaan beberapa bandar udara yang selama ini dikelola Direktorat Jenderal Perhubungan Udara kepada PERUM Angkasa Pura. Karena perkembangan statistik angkuta udara serta teknologi pengembangan pesawat angkutan udara sipil semakin maju, tuntutan adanya pengembangan dan peningkatan fasilitas bandar udara adalah hal yang wajar dari sebuah kinerja operasional bandar udara.

Dalam perkembangannya, Bandar Udara Kemayoran yang terletak di dalam ibukota Negara memiliki kelemahan dan keterbatasan untuk pengembangan lebih luas, akhirnya pemerintah membangun sebuah bandar udara di daerah Cengkareng yang dapat melayani penerbangan dalam dan luar negeri.

Di bawah pengelolaan sebuah perusahaan yang didirikan oleh pemerintah, yaitu Perum Jakarta International Airport Cengkareng (JIAC), akhirnya proyek bandar udara ini dapat terselesaikan dan dioperasikan pada tahun 1985. Untuk membantu kelancaran operasional bandar udara Cengkareng, maka sebagian pegawai operasional dan administrative yang bertugas di Administratur Pelabuhan Udara Kemayoran, Pelabuhan Halim Perdanakusuma dan Kantor Pusat Perum Angkasa Pura akhirnya dimutasikan ke perum JIAC.

Setelah mengalami masa tugas militer dan sipil selama 66 tahun, Bandar Udara Kemayoran yang merupakan *asset* sangat berharga yang pernah dikelola PERUM Angkasa Pura I, tentu saja tidak mungkin diabaikan begitu saja keberadaannya dari lintasan sejarah penerbangan Indonesia. Setelah dianggap

tidak layak melayani penerbangan sipil, maka sejarah kebandarudaraan Kemayoran akhirnya ditutup pada tanggal 1 Oktober 1985.

Tanggal 19 Mei 1987, nama PERUM Angkasa Pura diubah menjadi PERUM Angkasa Pura I mengingat pada waktu itu telah dibentuk PERUM Angkasa Pura II yang secara khusus diberi tugas oleh pemerintah untuk mengelola Bandar Udara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma menggantikan Jakarta International Airport Cengkareng (JIAC).

Untuk lebih menegaskan orientasi perusahaan ke arah pencapaian keuntungan, pada tanggal 2 Januari 1993, status badan hukum PERUM Angkasa Pura I berubah menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas PT. Angkasa Pura I (PERSERO).

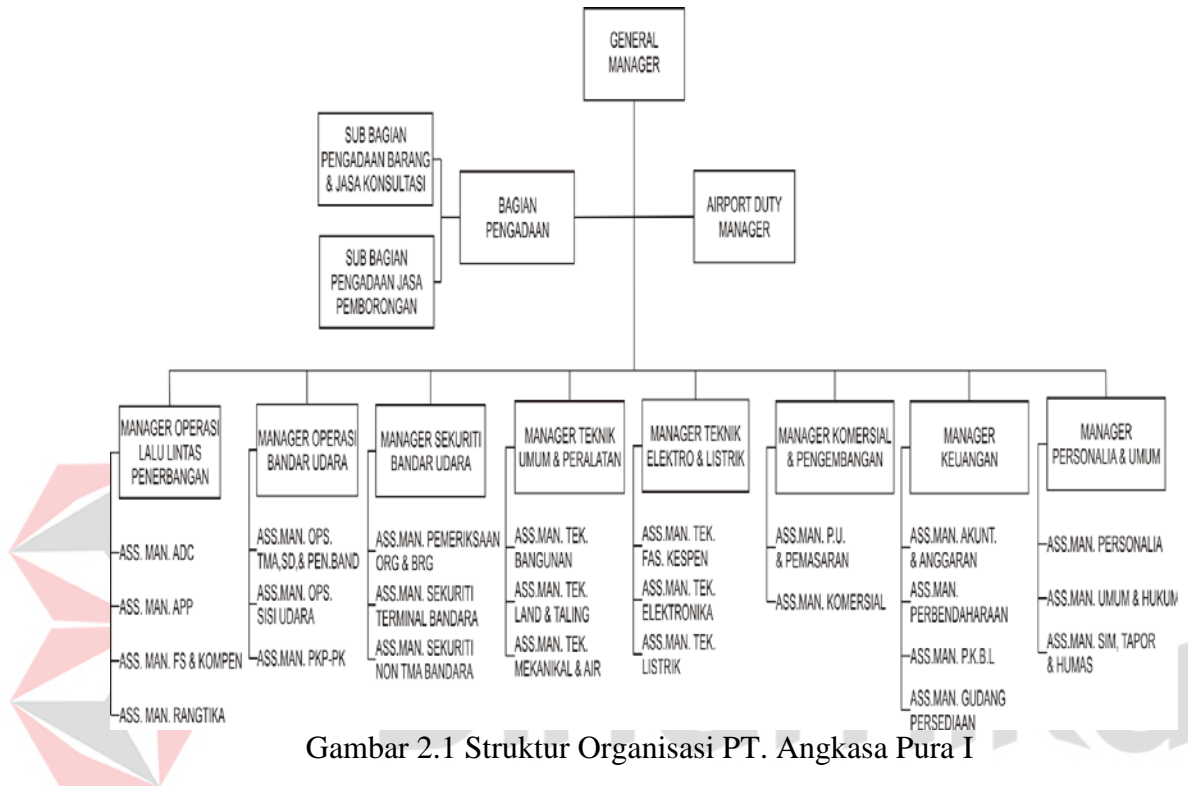
Beberapa catatan peristiwa penting yang perlu diingat adalah masuknya beberapa bandar udara dari pengelolaan Direktorat Jendral Perhubungan Udara Kepada Angkasa Pura I, yakni:

- Bandar Udara Halim Perdanakusuma, pada tanggal 10 Januari 1974.
- Bandar Udara Ngurah Rai, pada tanggal 17 Juli 1980.
- Bandar Udara Polonia dan Bandar Udara Juanda, pada tanggal 19 September 1984.
- Bandar Udara Halim Perdanakusuma dialihkan ke PT. Angkasa Pura II, pada tanggal 1 April 1985.
- Bandar Udara Hasanuddin dan Bandar Udara Sepinggan, pada tanggal 3 Maret 1987.
- Bandar Udara Frans Kaisiepo dan Bandar Udara Sam Ratulangi, pada tanggal 10 April 1989.
- Bandar Udara Polonia dialihkan ke PT. Angkasa Pura II, pada tanggal 24 Maret 1985.
- Bandar Udara Adisutjipto, Adisumarmo dan Syamsudin Noor, pada tanggal 29 Agustus 1992.
- Bandar Udara Ahmad Yani, Selaparang dan Pattimura, pada tanggal 6 November 1992.
- Bandar Udara El-Tari, pada tanggal 30 April 1999.

2.2 Lokasi Perusahaan

PT. Angkasa Pura I (Persero) tepatnya berada di jalan Ir. H. Juanda No. 1 Sidoarjo.

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura I

2.4 Deskripsi Pekerjaan

Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura I mendefinisikan hubungan timbal balik seluruh pegawai yang mengelola, melaksanakan dan memverifikasi pekerjaan yang mempengaruhi mutu dan kualitas layanan. Uraian pekerjaan dikembangkan dan diimplementasikan dalam posisi yang berwenang untuk mencapai sasaran dan tujuan.

A. General Manager

Wewenang dan Tanggung Jawab

General Manager memiliki tanggung jawab secara keseluruhan atas kepastian bahwa semua prosedur operasi dan prosedur tata kerja yang ditetapkan telah dilaksanakan sepenuhnya, menunjuk personil untuk melaporkan perubahan pada karakteristik fisik banda udara, jika ada

penghalang (obstacles) yang mempengaruhi KKOP, atau jika ada perubahan lainnya yang dapat mempengaruhi keselamatan operasi pesawat.

B. Dinas Personalia & Umum

Wewenang dan Tanggung Jawab

Dinas ini mempunyai tugas melakukan kegiatan ketatausahaan, kerumah tanggan, kehumasan, protokoler, pengangkutan, pengumpulan dan pengolahan data serta laporan, ketatausahaan personalia, kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan kerja personalia serta rencana pengadaan dan penyediaan barang.

2.5 Bidang Usaha dan Bidang Kerja

PT. Angkasa Pura I (Persero) merupakan salah satu perusahaan negara yang bergerak dibidang usaha pelayanan jasa navigasi penerbangan dan pelayanan kebandarudaraan.

2.6 Visi dan Misi

2.6.1. Visi

menjadi perusahaan jasa kebandarudaraan yang dapat diandalkan di kawasan ASIA PASIFIK.

2.6.2. Misi

1. Penyediaan jasa kebandarudaraan dan jasa navigasi penerbangan beserta penduduknya.
2. Peyediaan jasa konsultasi dan diklat yang berkaitan dengan bidang jasa kebandarudaraan.
3. Pengusahaan jasa tersebut di atas adalah dalam rangka memupuk keuntungan agar kesinambungan perusahaan terus berlanjut.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Herlambang (2005:116), definisi sistem dapat dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan secara prosedur dan pendekatan secara komponen. Berdasarkan pendekatan prosedur, sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari beberapa prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Sedangkan berdasarkan pendekatan komponen, sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi suatu informasi yaitu input, proses, output.

Menurut Herlambang (2005:121), data adalah fakta-fakta atau kejadian-kejadian yang dapat berupa angka-angka atau kode-kode tertentu. Data masih belum mempunyai arti bagi penggunanya. Untuk dapat mempunyai arti data diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh penggunanya. Hasil pengolahan data inilah yang disebut sebagai informasi. Secara ringkas, Informasi adalah data yang telah diolah dan mempunyai arti bagi penggunanya. Sehingga sistem informasi dapat didefinisikan sebagai prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengolah data sehingga dapat digunakan oleh penggunanya. Data merupakan *raw material* untuk suatu informasi. Perbedaan informasi dan data sangat relatif tergantung pada nilai gunanya bagi manajemen yang memerlukan. Suatu informasi bagi level manajemen tertentu bisa menjadi data bagi manajemen level di atasnya, atau sebaliknya. Sedangkan pengertian Sistem informasi itu sendiri adalah suatu sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya.

Sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data.

3.2 Program Penunjang

3.2.1 Visual Basic.Net 2005

Microsoft Visual Basic 2005 adalah sebuah pengembangan dari bahasa Visual Basic, yang digunakan untuk membuat aplikasi yang aman dan berorientasi objek atau lebih dikenal dengan VB.NET 2005. VB2005 menyerupai teknik bahasa C++, dan sudah menggunakan Pemrograman Berorientasi Objek /OOP. Dengan menggunakan Peranti lunak ini, pembuatan dan penggunaan program aplikasi penilaian karya pegawai di PT. Angkasa Pura I pun lebih mudah dan sederhana.

3.2.2 SQL Server 2005

Pada dasarnya pengertian dari SQL Server itu sendiri adalah bahasa yang dipergunakan untuk mengakses data dalam basis data *relation*. Bahasa ini secara *defacto* adalah bahasa standar yang digunakan dalam manajemen basis data relasional. Saat ini hampir semua server basis data yang ada mendukung bahasa ini dalam manajemen datanya. SQL server 2005 merupakan salah satu produk dari *Relational Database Management System* (RDBMS).









SQL Server 2005 didesain untuk memberikan tingkat keamanan, kinerja, dan availability yang dapat memenuhi kebutuhan aplikasi skala enterprise. Hal ini membuat peningkatan penting untuk model keamanan *database platform* dengan maksud menyediakan kendali yang lebih *flexible* dan tepat untuk memungkinkan keamanan data, meliputi :






1. Menyelenggarakan kebijakan pada SQL Server dalam *login passwords* sebagai tempat pengesahan.
2. Menyediakan *granularity* dalam masa izin spesifikasi pada berbagai lingkup dalam tempat yang telah diberi kuasa atau *previllage*.

3.3 Flow Chart

Flowchart adalah bagan yang menunjukkan alur dalam program ataupun prosedur sistem secara fisik. Menurut Bodnar & Hoopwood (2004:3), *Flowchart* adalah suatu diagram yang berupa simbol-simbol dan dapat menunjukkan alur data serta operasi yang terjadi pada suatu sistem. Bagan alur digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan dokumentasi. Bagan alur sistem digambar dengan menggunakan simbol-simbol yang tampak pada table 3.1.

Tabel 3.1 Simbol Block Chart

Simbol	Keterangan
	Menandakan dokumen , bisa dalam bentuk surat, formulir, buku/bendel/berkas atau cetakan.
	Multi Dokumen
	Proses Manual
	Proses yang dilakukan oleh computer
	Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual).
	Data penyimpanan (data storage)
	Proses apa saja yang tidak terdefinisi termasuk aktivitas fisik.
	Terminasi yang mewakili symbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang lain.

Simbol	Keterangan
	pada aliran lain pada halaman Terminasi yang mewakili symbol tertentu untuk digunakan yang sama.
	Terminasi yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran.
	Pengambilan keputusan (decision).
	Layar peraga (monitor).
	Pemasukan data secara manual.

3.7 Data Flow Diagram (DFD)

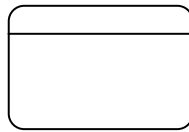
DFD merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari system, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut (Kendall 2003:204). Diagram ini digunakan untuk menggambarkan arus data di dalam sistem secara terstruktur dan jelas. Selain itu DFD juga merupakan gambaran dari sistem yang baik. Adapun beberapa simbol yang sering dipakai dalam DFD terdiri dari :

1. Simbol Entity, digunakan sebagai sumber dari inputan sistem atau tujuan dari output sistem.



Gambar 3.1 Simbol Entity

2. Simbol proses dimana sering digunakan untuk melakukan perubahan terhadap input yang masuk sehingga menghasilkan data dari perubahan input yang diolah tadi.



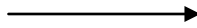
Gambar 3.2 Simbol Proses.

3. Simbol *Data Store* atau penyimpanan data, sering digunakan sebagai simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau basis data .



Gambar 3.3 Simbol Data Store

4. Simbol yang menggambarkan aliran data, yang sering digunakan untuk menghubungkan antara proses dengan proses, proses dengan sumber proses dan proses dengan tujuan. Sedangkan anak panahnya menunjukkan arah aliran datanya.



Gambar 3.4 Simbol Aliran Data

3.8 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan (Melinda 2004:28). ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, karena hal ini relatif kompleks. Dengan ERD kita dapat menguji model dan mengabaikan proses apa yang harus dilakukan.

ERD dapat dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu :

1. *One to one relationship*

Jenis hubungan antar tabel yang menggunakan bersama sebuah kolom primary key. Jenis hubungan ini tergolong jarang digunakan, kecuali untuk alasan keamanan atau kecepatan akses data. Misalnya satu departemen hanya mengerjakan satu jenis pekerjaan saja dan satu pekerjaan hanya dikerjakan oleh satu departemen saja.

2. *One to many relationship*

Jenis hubungan antar tabel dimana satu *record* pada satu tabel terhubung dengan beberapa *record* pada tabel lain. Jenis hubungan ini merupakan yang paling sering digunakan. Misalnya suatu pekerjaan hanya dikerjakan oleh satu departemen saja, namun suatu departemen dapat mengerjakan beberapa macam pekerjaan sekaligus.

3. *Many to many relationship*

Jenis hubungan ini merupakan hubungan antar tabel dimana beberapa *record* pada satu tabel terhubung dengan beberapa *record* pada tabel lain. Misalnya satu departemen mampu mengerjakan banyak pekerjaan, juga satu pekerjaan dapat ditangani oleh banyak departemen.



UNIVERSITAS
Dinamika

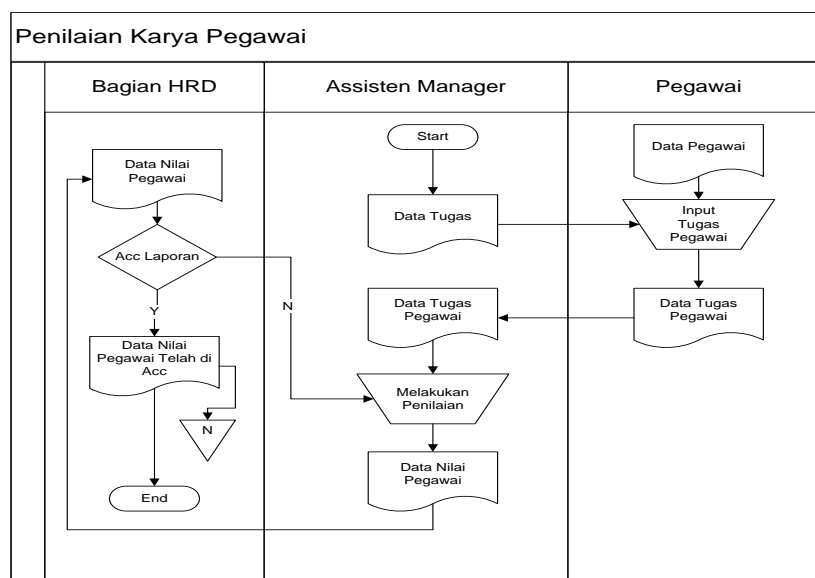
BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Analisis Sistem

Para asisten manager di PT. Angkasa Pura I mengalami kesulitan dalam memberikan penilaian kepada bagian personalia. Ini menyebabkan pekerjaan para asisten manager bertambah. Pada proses penilaian, asisten manager kebingungan atas tidak samanya hasil penilaian dari masing-masing asisten manager. Ada kalanya pihak personalia memberikan protes kepada asisten manager karena tidak samanya bobot yang diberikan kepada mereka. Sebenarnya proses-proses tersebut dapat digantikan oleh komputer dalam melayani hasil kerja personalia. Pada hal ini asisten manager dan personalia yang ingin mengetahui cara perhitungan hasil kerja secara detail dapat menggunakan aplikasi ini.

Asisten manager memberikan data tugas kepada pegawai sesuai dengan tugas dari masing-masing pegawai. Setelah pegawai tugasnya maka asisten manager melakukan penilaian dan dari hasil penilaian tersebut asisten manager memberikan data nilai pegawai kepada bagian HRD. Disini tugas bagian HRD adalah menyetujui data atau tidak. Jika data tidak disetujui maka data diserahkan kepada asisten manager, namun bila disetujui maka data disimpan di database. Selengkapanya dapat dilihat pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Dokumen Flow Penilaian Karya pegawai

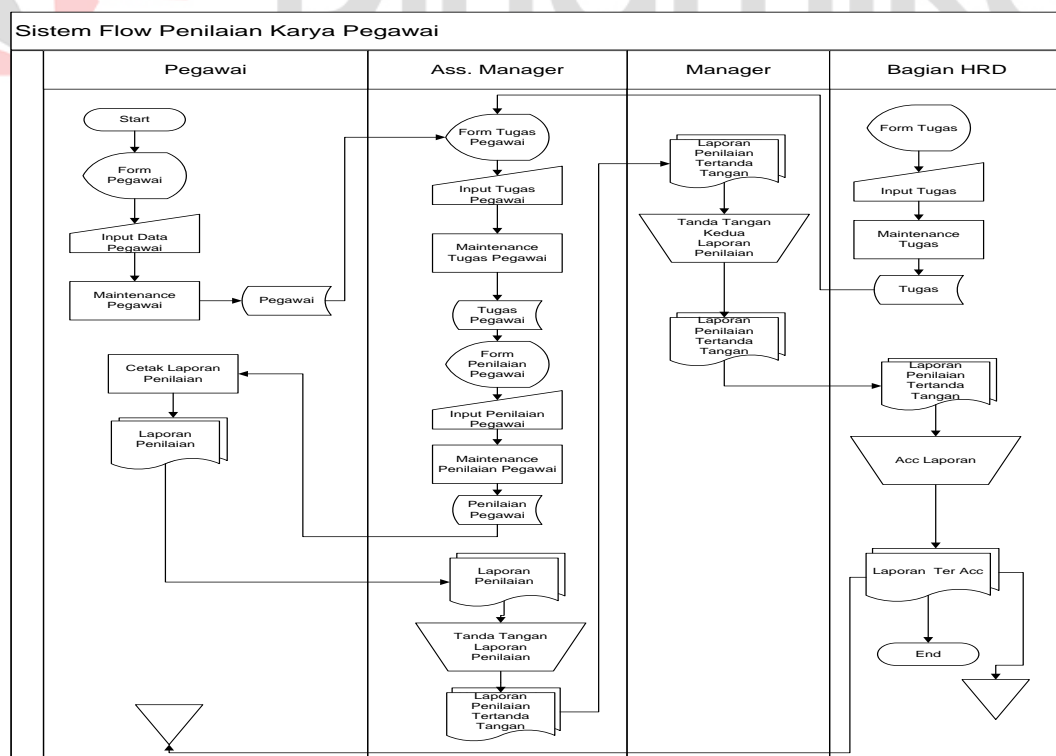
4.2 Desain Sistem

4.2.1 Sistem Flow

Pada sistem informasi penilaian karya pegawai pihak manager dapat mengetahui seberapa baik karya pegawainya. Manager yang ingin mengetahui laporan karya pegawai dapat terlayani dengan cepat tanpa harus ada pegawai yang melayani.

A. Sistem Flow Penilaian Karya pegawai

Pada Proses Penilaian Karya pegawai, pegawai menginputkan data pegawai, kemudian asisten manager menentukan tugas yang diberikan kepada pegawai. Tugas tersebut telah di list oleh bagian HRD. Setelah pegawai mendapatkan tugas, asisten melakukan penilaian terhadap pegawai tersebut. Setelah dilakukan penilaian pegawai mencetak laporan hasil dari penilaian. Setelah dicetak asissten manager menandatangani laporan tersebut. Kemudian tanda tangan kedua dilakukan oleh manager. Kemudian laporan tersebut di acc bagian HRD, apabila tidak disetujui asisten manger melakukan penilaian ulang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.2.

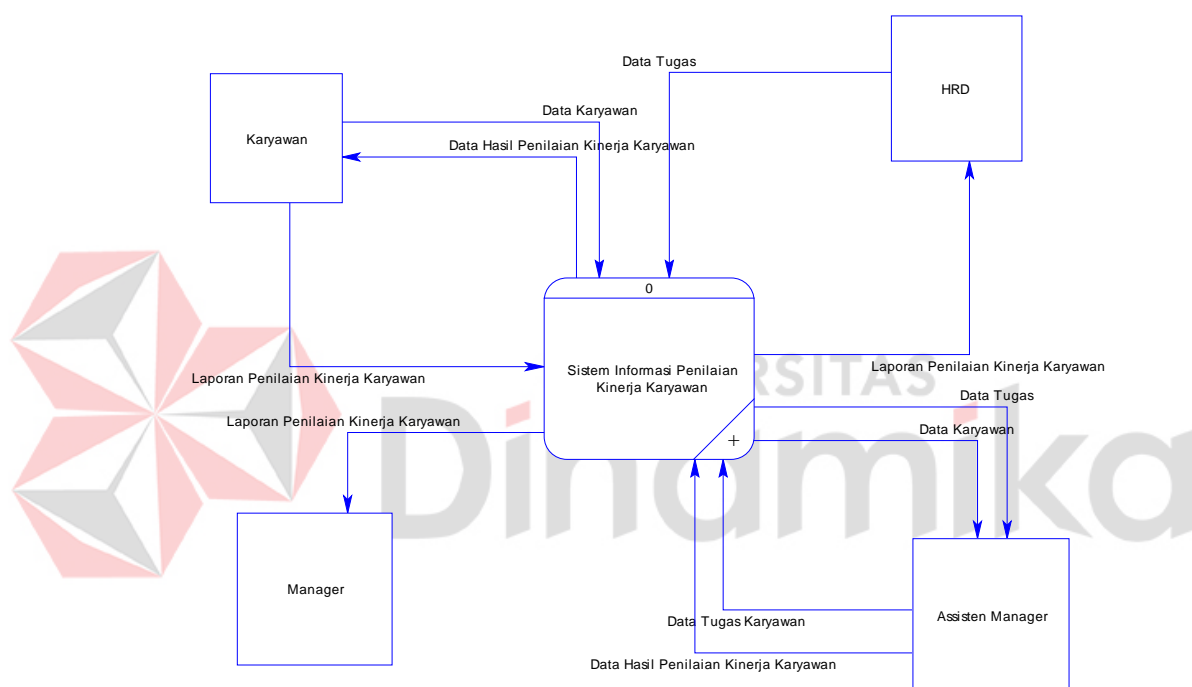


Gambar 4.2 Sistem Flow Lapor Penilaian Karya Pegawai

4.2.2 Data Flow Diagram

A. Context Diagram

Context Diagram adalah gambaran menyeluruh dari data flow diagram (DFD). Dimana dalam context diagram ini dapat dilihat gambaran umum dari Sistem Informasi Penilaian Karya pegawai yaitu berupa data-data apa saja yang dibutuhkan setiap pihak yang terdapat dalam setiap proses didalamnya. Adapun gambar context diagram tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.3. Context diagram tersebut menjelaskan secara global input dan output Sistem Informasi Penilaian Karya pegawai yang dibuat.

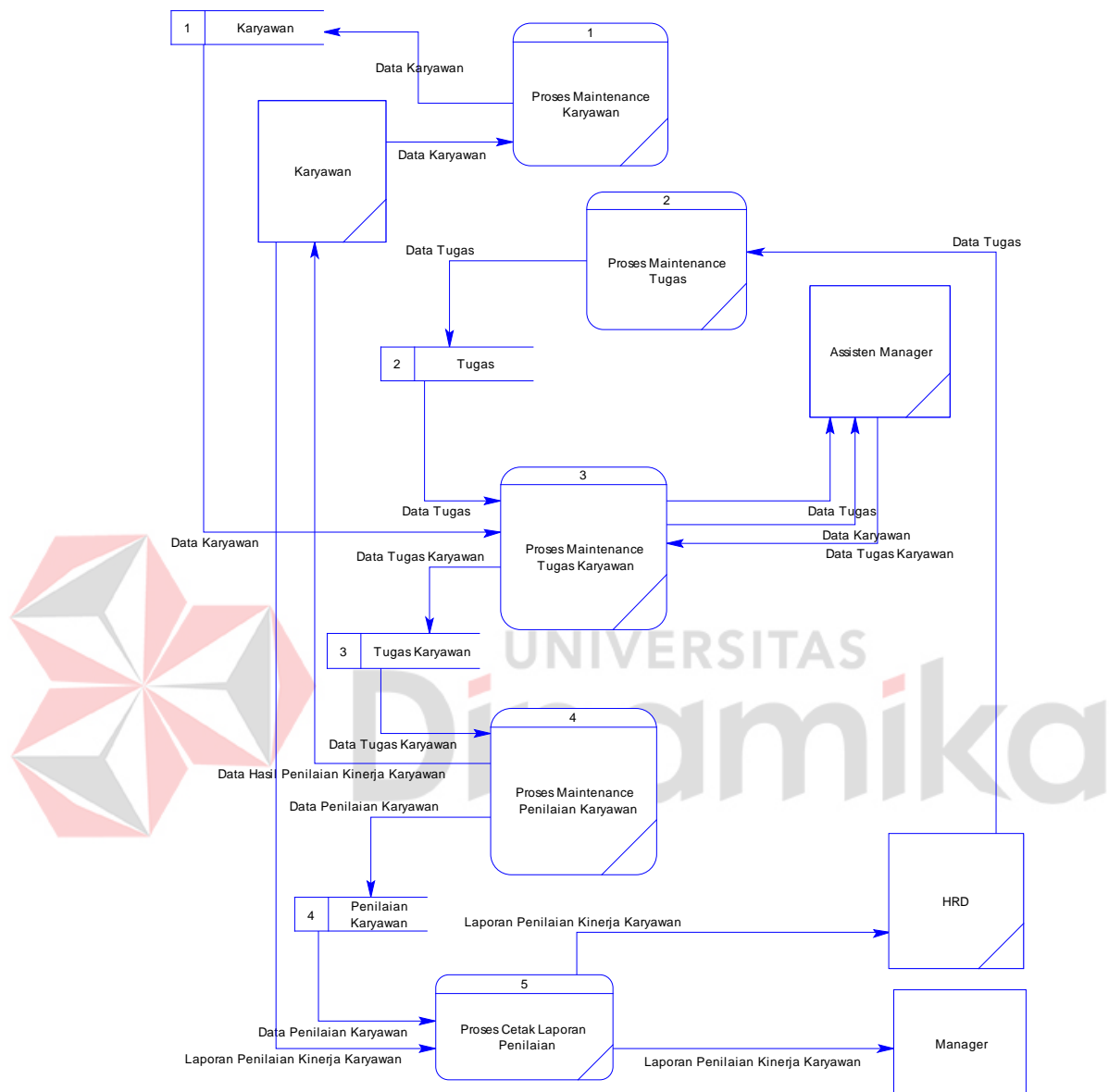


Gambar 4.3 Context Diagram Sistem Informasi Penilaian Karya pegawai

B. DFD Level 0

Pada DFD Level 0, Sistem Informasi Penilaian karya pegawai terbagi menjadi lima proses yang lebih detail. Yang pertama adalah proses *maintenance* pegawai, pada proses ini data pegawai diinputkan kedalam database pegawai. Proses kedua adalah proses *maintenance* tugas, pada proses ini data tugas ditambahkan oleh bagian HRD kedalam database tugas. Database pegawai dan database tugas digunakan untuk proses *maintenance* tugas pegawai, pada proses ini pegawai diberikan tugas yang ditentukan oleh asisten manager. Proses selanjutnya adalah proses *maintenance* penilaian pegawai. Setelah melakukan

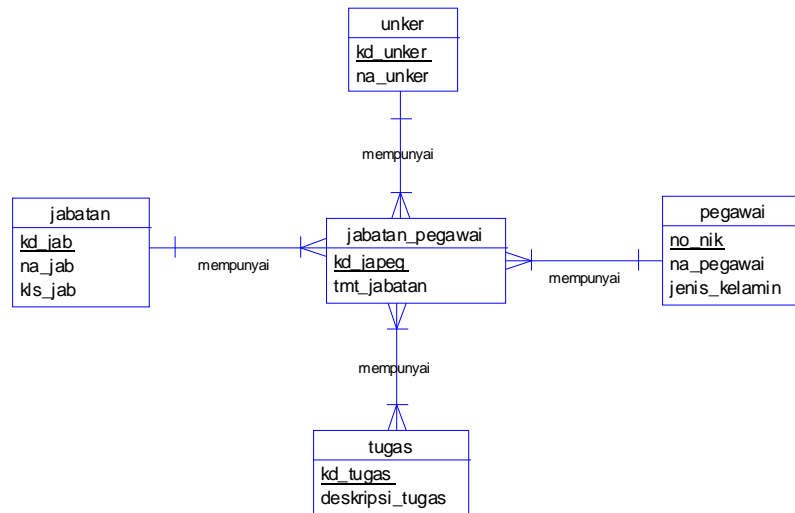
penilaian, proses selanjutnya adalah proses cetak laporan penilaian karya pegawai. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 4.4



Gambar 4.4 Data Flow Diagram Level 0

4.2.3 CDM

Conceptual data model pada proses Sistem Informasi Penilaian Karya pegawai pada PT. Angkasa Pura I Bagian Personalia merupakan gambaran dari struktur database yang akan digunakan dalam pembuatan sistem. Gambar conceptual data model pada proses sistem informasi pendaftaran dapat dilihat pada Gambar 4.5

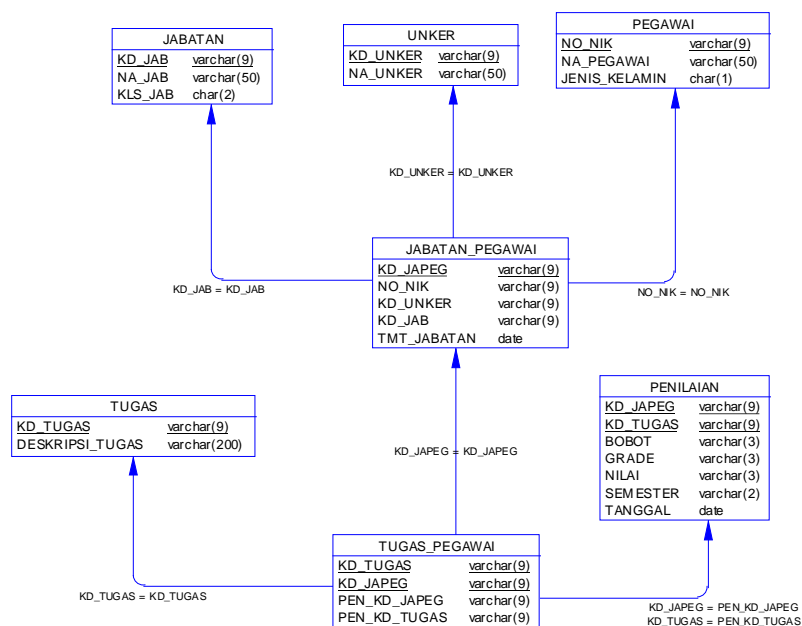


Gambar 4.5 CDM

4.2.4 PDM

Physical Data Model pada proses Sistem Informasi Penilaian Karya Pegawai pada PT. Angkasa Pura I (PERSERO) merupakan gambaran dari struktur database yang akan digunakan dalam pembuatan sistem beserta hasil relasi dari hubungan antar table yang terkait.

Gambar physical data model pada proses Sistem Informasi Pengaduan Keluhan Pelanggan dapat dilihat pada Gambar 4.6 dibawah ini.



Gambar 4.6 PDM

4.2.5 Struktur Tabel

Dalam sub bab ini akan dijelaskan struktur dari tabel-tabel yang akan digunakan dalam pembuatan sistem informasi penilaian pegawai pada PT. Angkasa Pura I. Data-data dibawah ini akan menjelaskan satu-persatu detil dari struktur tabel untuk setiap tabelnya.

1. Tabel Data Pegawai

Nama Tabel : pegawai

Primary Key : no_nik

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan Data Pegawai pada Angkasa Pura I di bagian Personalia.

Tabel 4.1 Data Pegawai

Field	Tipe Data	Ukuran Data	Keterangan
no_nik	Varchar	9	not null
na_pegawai	Varchar	50	not null
Jenis_kelamin	Char	1	not null

2. Tabel Data Jabatan

Nama Tabel : jabatan

Primary Key : kd_jab

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan Data Jabatan pada Angkasa Pura I di bagian Personalia.

Tabel 4.2 Data Jabatan

Field	Tipe Data	Ukuran Data	Keterangan
Kd_jab	Varchar	9	not null
Na_jab	Varchar	50	not null
Kls_jab	Varchar	2	not null

3. Tabel Data Jabatan Pegawai

Nama Tabel : jabatan_pegawai
 Primary Key : kd_japeg
 Foreign Key : -
 Fungsi : Untuk menyimpan Data Jabatan Pegawai pada Angkasa Pura I di bagian Personalia.

Tabel 4.3 Data Jabatan Pegawai

Field	Type Data	Ukuran Data	Keterangan
kd_japeg	Varchar	9	not null
ni_nik	Varchar	9	not null
kd_unker	Varchar	9	not null
kd_jab	Varchar	9	not null
tmt_jabatan	Datetime		not null

4. Tabel Data Tugas

Nama Tabel : tugas
 Primary Key : kd_tugas
 Foreign Key : -
 Fungsi : Untuk menyimpan Data Tugas pada Angkasa Pura I di bagian Personalia.

Tabel 4.4 Data Tugas

Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
kd_tugas	Varchar	9	not null
deskripsi_tugas	Varchar	200	not null

5. Tabel Data Unit Kerja

Nama Tabel : unit_kerja
 Primary Key : kd_unker
 Foreign Key : -
 Fungsi : Untuk menyimpan Data Unit Kerja di bagian Personalia.

Tabel 4.5 Data Unit Kerja

Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
kd_unker	varchar	9	not null
na_unker	Varchar	50	not null

6. Tabel Data Pegawai

Nama Tabel : tugas_pegawai

Primary Key : kd_japeg, kd_tugas

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan Data Tugas Pegawai pada Angkasa Pura I di bagian Personalia.

Tabel 4.6 Data Tugas Pegawai

Field	Tipe Data	Ukuran Data	Keterangan
kd_japeg	Varchar	9	not null
kd_tugas	Varchar	9	not null

7. Tabel Data Penilaian

Nama Tabel : penilaian

Primary Key : kd_japeg, kd_tugas

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan Data Penilaian di bagian Personalia.

Tabel 4.7 Data Penilaian

Field	Tipe Data	Ukuran Data	Keterangan
Kd_japeg	Varchar	9	not null
Kd_tugas	Varchar	9	not null
Bobot	Varchar	3	not null
grade	Varchar	3	not null
nilai	Int		not null
semester	Varchar	1	not null
tanggal	Datetime		not null


4.2.6 Desain Input dan Output

Desain input berupa form untuk memasukan data pegawai, data tugas, serta data penilaian. Sedangkan desain output mengeluarkan data laporan penilaian hasil kerja pegawai berdasarkan tanggal, laporan penilaian hasil kerja pegawai perindividu, laporan penilaian hasil kerja pegawai perunit kerja, dan laporan penilaian hasil kerja pegawai perdivisi.

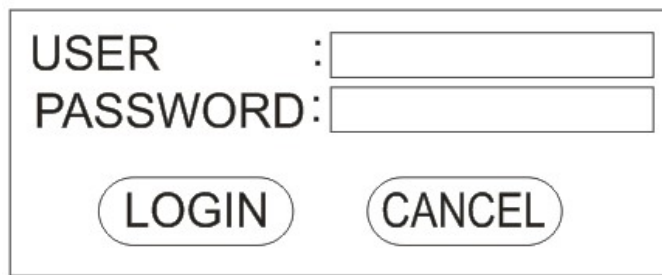
Desain input/output juga merupakan acuan pembuat aplikasi dalam rancang bangun sistem informasi penilaian pegawai pada PT. Angkasa Pura I.

1. Desain Input

Desain input merupakan perancangan desain proses memasukkan data pegawai, data tugas, serta data penilaian. Kemudian akan disimpan ke dalam database. Desain input ini terdiri dari desain form awal/Home, desain form add user, desain form detail role, desain form edit jabatan, desain form unit kerja, desain form role, desain form jabatan, desain form login, desain form master pegawai, desain form master tugas, desain form transaksi jabatan, desain form transaksi penilaian pegawai, desain form transaksi tugas pegawai, dan desain form user.


 The image shows a screenshot of a software application window. The window has a standard title bar with minimize, maximize, and close buttons. The title of the window is "FILE MASTER TRANSAKSI LAPORAN". The main area of the window is currently empty, suggesting it is a menu or a form that has not yet been populated with data.

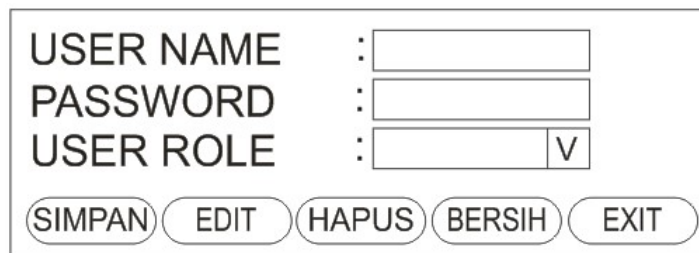
Gambar 4.7 Desain Form Menu Awal



USER :

PASSWORD:

Gambar 4.8 Desain Form Login

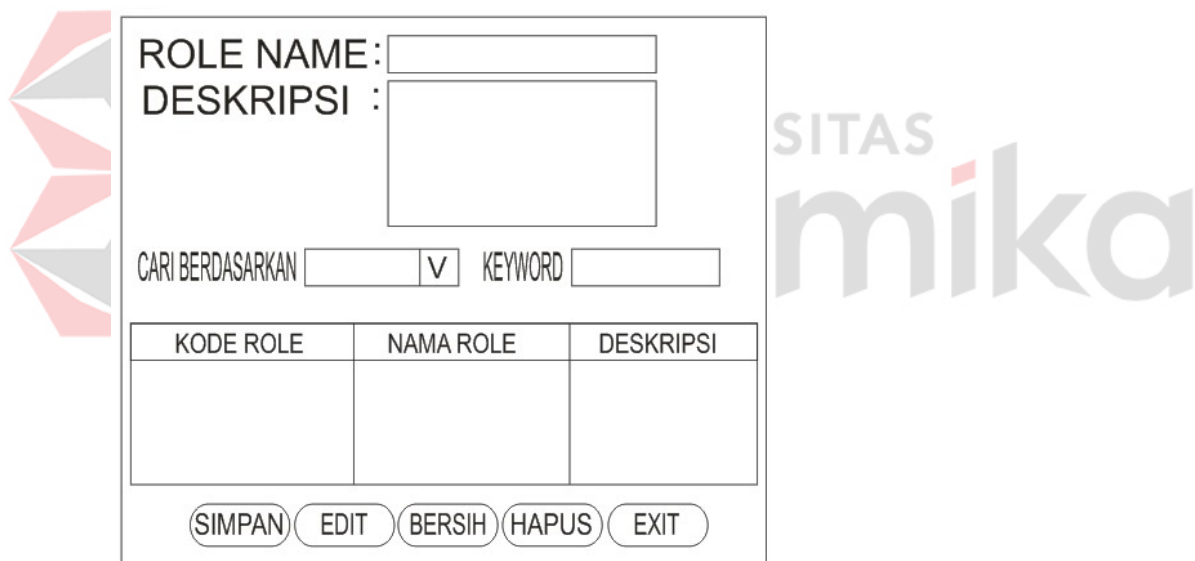


USER NAME :

PASSWORD :

USER ROLE : V

Gambar 4.9 Desain Form Add User



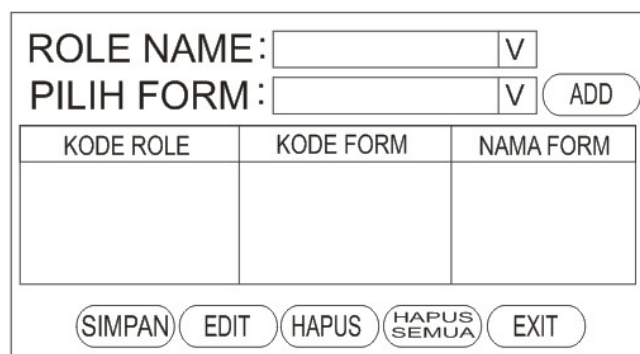
ROLE NAME:

DESKRIPSI :

CARI BERDASARKAN V KEYWORD

KODE ROLE	NAMA ROLE	DESKRIPSI

Gambar 4.10 Desain Form Role



ROLE NAME: V

PILIH FORM: V

KODE ROLE	KODE FORM	NAMA FORM

Gambar 4.11 Desain Form Detail Role

KODE JABATAN :
 NAMA JABATAN :
 KELAS JOB :
 (SIMPAN) (EDIT) (HAPUS) (BERSIH) (EXIT)
 CARI BERDASARKAN ☐ V KEYWORD

KODE JABATAN	NAMA JABATAN	KELAS JOB

Gambar 4.12 Desain Form Master Jabatan

KODE JABATAN PEGAWAI :
 NIK :
 NAMA PEGAWAI :
 NAMA UNIT KERJA : ☐ V
 KELAS JABATAN : NAMA JABATAN : ☐ V
 TANGGAL JABATAN :
 (SIMPAN) (CANCEL) (BERSIH)
 CARI BERDASARKAN ☐ V KEYWORD

NAMA PEGAWAI	NAMA UNIT KERJA	NAMA JABATAN	TANGGAL JABATAN

Gambar 4.13 Desain Form Edit Jabatan

NIK :
 NAMA :
 JENIS KELAMIN : ☐ LAKI-LAKI ☐ PEREMPUAN
 (SIMPAN) (EDIT) (HAPUS) (BERSIH) (EXIT)
 CARI BERDASARKAN ☐ V KEYWORD

NOMOR NIK	NAMA PEGAWAI	JENIS KELAMIN	ALAMAT	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	TELEPON

Gambar 4.14 Desain Form Master Pegawai

KODE TUGAS :

NAMA TUGAS :

(SIMPAN) (EDIT) (HAPUS) (BERSIH) (EXIT)

CARI BERDASARKAN ☐ V KEYWORD

KODE TUGAS	DESKRIPSI TUGAS

Gambar 4.15 Desain Form Master Tugas

KODE UNIT KERJA :

NAMA UNIT KERJA :

(SIMPAN) (EDIT) (HAPUS) (BERSIH) (EXIT)

CARI BERDASARKAN ☐ V KEYWORD

KODE UNIT KERJA	NAMA UNIT KERJA

Gambar 4.16 Desain Form Master Unit Kerja

KODE JABATAN PEGAWAI :

NIK :

NAMA PEGAWAI :

NAMA UNIT KERJA : ☐ V

KELAS JABATAN : ☐ NAMA JABATAN : ☐ V

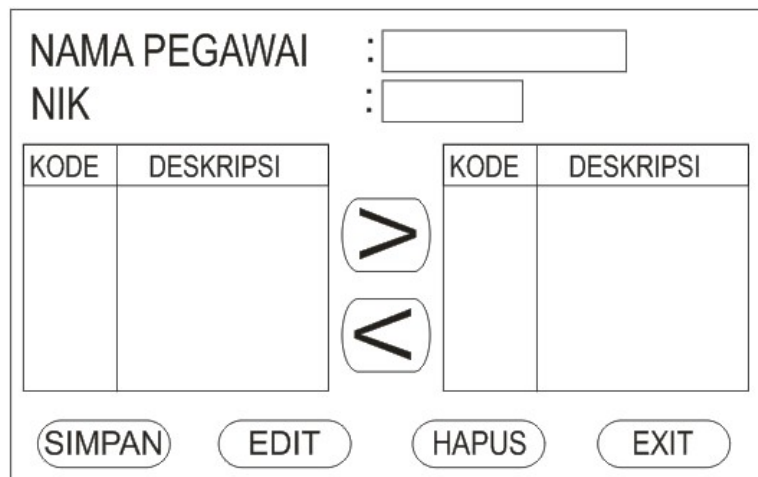
TANGGAL JABATAN :

(SIMPAN) (EDIT) (HAPUS) (BERSIH) (EXIT)

CARI BERDASARKAN ☐ V KEYWORD

NAMA PEGAWAI	NAMA UNIT KERJA	NAMA JABATAN	TANGGAL JABATAN

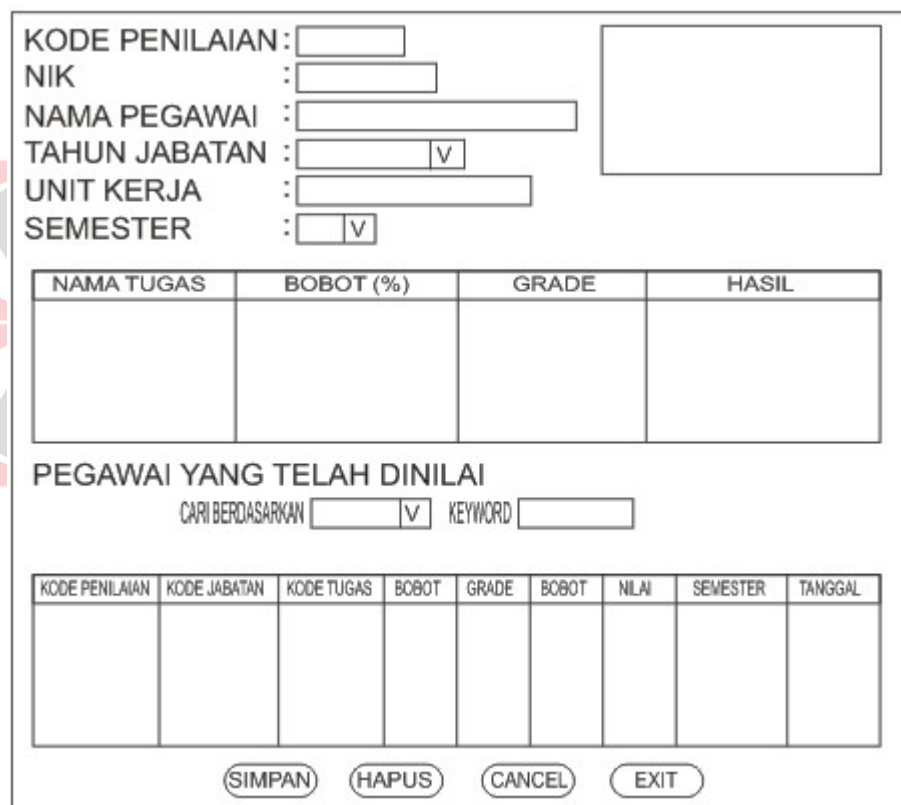
Gambar 4.17 Desain Form Transaksi Jabatan



NAMA PEGAWAI :
 NIK :

KODE	DESKRIPSI		KODE	DESKRIPSI
		<input type="button" value="➤"/> <input type="button" value="➤"/>		

Gambar 4.18 Desain Form Transaksi Tugas Pegawai



KODE PENILAIAN :
 NIK :
 NAMA PEGAWAI :
 TAHUN JABATAN :
 UNIT KERJA :
 SEMESTER :

NAMA TUGAS	BOBOT (%)	GRADE	HASIL

PEGAWAI YANG TELAH DINILAI
 CARI BERDASARKAN KEYWORD

KODE PENILAIAN	KODE JABATAN	KODE TUGAS	BOBOT	GRADE	BOBOT	NILAI	SEMESTER	TANGGAL

Gambar 4.19 Desain Form Transaksi Penilaian Pegawai

2. Desain Output

Desain output merupakan perancangan sistem desain laporan yang merupakan hasil dari data yang tersimpan pada database, kemudian akan diolah menjadi informasi yang berguna bagi pengguna sistem informasi. Desain output ini berupa laporan yang terdiri dari laporan penilaian hasil kerja pegawai per-

individu, laporan penilaian hasil kerja pegawai per-unit kerja, laporan penilaian hasil kerja pegawai per-divisi.

Laporan Penilaian Karya pegawai berdasarkan nama unit kerja dan nama pegawai. Berisi tentang hasil penilaian karya per - pegawai yang terdiri dari no, deskripsi tugas, bobot, grade, nilai, dan total nilai. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 4.20.

PT ANGKASA PURAI

**LAPORAN PENILAIAN PT ANGKASA PURAI
BERDASARKAN UNIT KERJA**

Dinas Sekuriti Non TMA Bandara

Kode Jabatan Pegawai _____
Nama : _____

No	Deskripsi Tugas	Bobot	Grade	Nilai
	TOTAL NILAI			

Gambar 4.20 Desain Laporan Karya pegawai Per-unit kerja dan Per-individu

Laporan Penilaian Karya pegawai seluruh pegawai berdasarkan unit kerja berisikan nama pegawai dan nilai berdasarkan unit kerja. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 4.21.

PT ANGKASA PURA I

LAPORAN PENILAIAN PT ANGKASA PURA I

BERDASARKAN UNIT KERJA

Dinas

Nama Pegawai	Nilai

Dinas

Nama Pegawai	Nilai

Dinas

Nama Pegawai	Nilai

Gambar 4.21 Desain Laporan Karya Seluruh Pegawai Per-Unit kerja

Laporan penilaian karya rata – rata pegawai berdasarkan unit kerja yang berisikan nama unit kerja dan rata - rata nilai. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 4.22.

PT ANGKASA PURAI

**LAPORAN PENILAIAN PT ANGKASA PURAI
BERDASARKAN UNIT KERJA**

Nama Unit Kerja	Rata - Rata Nilai

Gambar 4.22 Desain Laporan Rata-rata Karya pegawai Per-unit kerja

Implementasi dan Evaluasi.

Implementasi sistem ini menjelaskan detail rancang bangun sistem informasi penilaian karya pegawai. Penjelasan hardware/software, cara penginstalan hingga detil dan features yang ada pada aplikasi disertai pula evaluasi/hasil uji coba sistem informasi penilaian karya pegawai ini.

Sistem yang digunakan

Sistem yang digunakan untuk menjalankan rancang bangun aplikasi penilaian karya pegawai ini terdiri dari hardware dan software pendukung. Adapun hardware dan software pendukung yang digunakan adalah sebagai berikut:

Spesifikasi hardware pendukung terdiri dari:

Microprocessor Pentium Dual-Core atau yang lebih tinggi.

Memory RAM 1 GB atau yang lebih tinggi.

Hardisk minimal 6 GB atau yang lebih tinggi.

Spesifikasi Software pendukung terdiri dari:

Sistem Operasi Microsoft Windows XP/Vista/7 all version.

Microsoft Visual Basic.NET 2005 Enterprise.

Microsoft SQL Server 2005 Express.

Dotnetbar.

Cara Instalasi Program

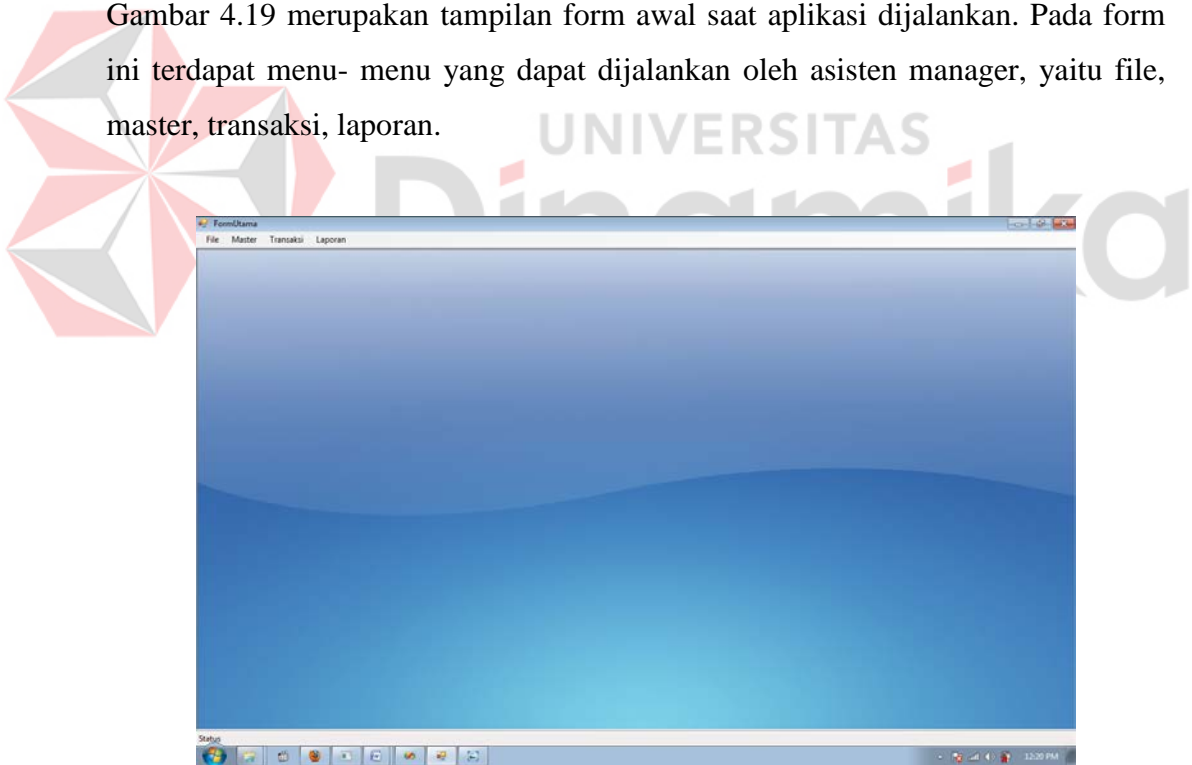
Langkah pertama untuk melakukan instalasi program ini adalah melakukan instalasi Microsoft Visual Basic .NET 2005 Enterprise serta Dotnetbar. Selanjutnya adalah melakukan instalasi Microsoft SQL Server 2005 Express sebagai akses database. Tahap yang terakhir adalah melakukan instalasi program rancang bangun aplikasi penilaian karya pegawai (setup.exe). Setelah semua tahap dilakukan, maka program ini telah dapat digunakan.

Penjelasan Pemakaian Program

Dibawah ini adalah penjelasan penggunaan masing-masing form pada Sistem Informasi Penilaian Karya pegawai pada bagian Personalia PT. ANGKASAPURA I.

Form Awal (Home)

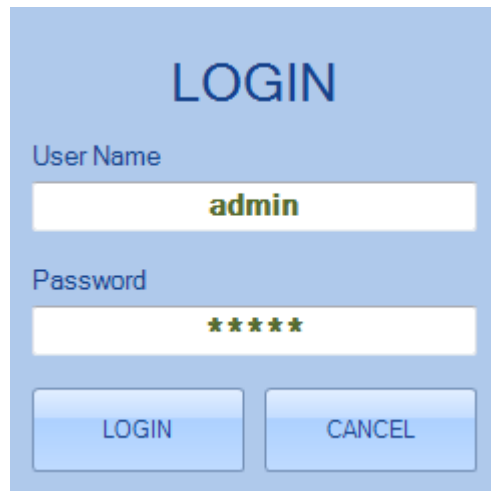
Gambar 4.19 merupakan tampilan form awal saat aplikasi dijalankan. Pada form ini terdapat menu- menu yang dapat dijalankan oleh asisten manager, yaitu file, master, transaksi, laporan.



Gambar 4.23 Tampilan Form Home

Form Login

Untuk menjaga keamanan data, pengguna harus memasukkan nama dan kata kunci di form login agar bisa mengakses program.



LOGIN

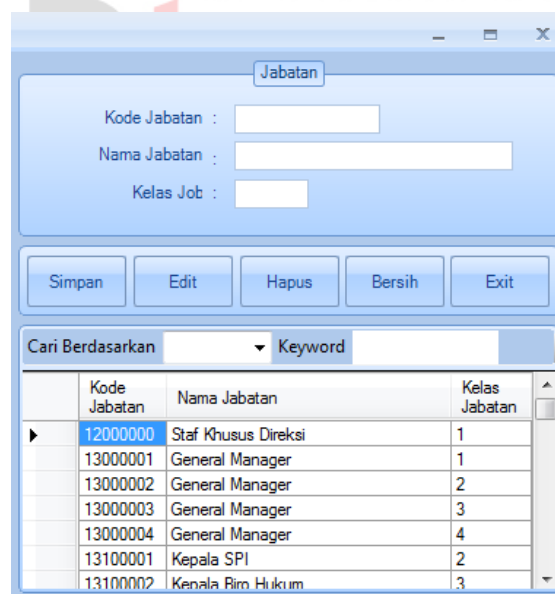
User Name

Password

Gambar 4.24 Tampilan Form Login

Form Jabatan

Dalam menu master terdapat form jabatan, form pegawai, form tugas, form unit kerja. Form jabatan berguna untuk memasukkan jabatan pegawai, mengubah jabatan pegawai, dan menghapus jabatan pegawai dari database.



Jabatan

Kode Jabatan :

Nama Jabatan :

Kelas Job :

Cari Berdasarkan Keyword

	Kode Jabatan	Nama Jabatan	Kelas Jabatan
▶	12000000	Staf Khusus Direksi	1
	13000001	General Manager	1
	13000002	General Manager	2
	13000003	General Manager	3
	13000004	General Manager	4
	13100001	Kepala SPI	2
	13100002	Kepala Biro Hukum	3

Gambar 4.25 Tampilan Form Jabatan

Form Pegawai

Form pegawai berfungsi untuk memasukkan data pegawai kedalam database.

No Nik	Nama Pegawai	Jenis Kelamin
0058003-S	Suprihartini, S.E.	P
0059032-S	Sunaryo	L
0059033-D	Dorince Yokohael	P
0059034/D	Djatik Sri Widjajani	P
0059035-M	Mohammad Basuki	L
0064036-A	Anik Mintarsih	P
0064045-R	Bambano Hermanto, SH	L

Gambar 4.26 Tampilan Form Pegawai

Form Tugas

Form tugas berguna untuk memasukkan tugas pegawai, mengubah tugas pegawai, dan menghapus tugas pegawai dari database.



Kode Tugas	Deskripsi Tugas
TU001	Entri Data Simpers
TU002	Adm. Outsourcing
TU003	Adm. Cuti Pegawai
TU004	Adm. Usulan Job Class
TU005	Laporan Bulanan Unit Personalia
TU006	Adm. Kenaikan Pangkat
TU007	Adm. RKA

Gambar 4.27 Tampilan Form Tugas

Form Unit Kerja

Form unit kerja berguna untuk memasukkan kode unit kerja, mengubah unit kerja, dan menghapus unit kerja dari database.

	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja
►	C2000	General Manager
	C2010	Officer In Charge
	C2011	Bagian Pengadaan
	C2012	Sub Bag Pngdn Brg & Jasa Knslt
	C2013	Sub Bag Jasa Konstrksi & Pmbrg
	C2100	Divisi Ops. L.L.P.
	C2111	Dinas ADC

Gambar 4.28 Tampilan Form Unit Kerja

Form Jabatan Pegawai

Dalam menu transaksi terdapat form jabatan pegawai, form penilaian pegawai, dan form tugas pegawai. Form jabatan pegawai berguna untuk menambahkan jabatan pegawai, mengubah jabatan pegawai, dan menghapus jabatan pegawai kedalam database.

	Nama Pegawai	Nama Unit Kerja	Nama Jabatan	Tanggal Jabatan
►	Suprihartini, S.E.	Dinas APP	PTO APP	4/1/2005
	Sunaryo	Dinas Sekuriti Non TMA ...	Dan Regu Sekuriti Ban...	7/1/2010
	Dorince Yokohael	Dinas ADC	PTO ADC	4/1/2005

Gambar 4.29 Tampilan Form Jabatan Pegawai

Form Penilaian Pegawai

Form penilaian pegawai berfungsi untuk memasukkan nilai dari masing-masing tugas pegawai dan diinputkan kedalam database.

Data

NIK :

Nama Pegawai :

Tahun Jabatan :

Unit Kerja :

Semester :

Hasil

Cttn : Dalam mengisi bobot tidak boleh lebih dari 100 %

	Nama Tugas	Bobot(%)	Grade	Hasil

Simpan

Edit

Hapus

Bersih

Exit

Pegawai Yang Telah Dinilai

	Nama Pegawai	Nama Unit Kerja	Nilai	Tanggal Jabatan	Semester
▶	Suprihartini, S.E	Dinas APP	82	4/1/2005	1
	Sunaryo	Dinas Sekuriti Non TMA B...	97	7/1/2010	1
	Sunaryo	Dinas Sekuriti Non TMA B...	97	7/1/2010	1
	Dorince Yokohael	Dinas ADC	100	4/1/2005	1
	Suprihartini, S.E	Dinas Sekuriti Non TMA B...	88	4/1/2010	1

Gambar 4.30 Tampilan Form Penilaian Pegawai

Form Tugas Pegawai

Form tugas pegawai berfungsi untuk menambahkan tugas pegawai, mengubah tugas pegawai, dan menghapus tugas pegawai kedalam database.

[illegible]

Gambar 4.31 Tampilan Form Tugas Pegawai

Form Cetak Laporan Karya pegawai Per-unit kerja dan Per-individu

Gambar 4.33 merupakan tampilan form cetak Karya pegawai Per-unit kerja dan Per-individu yang telah dilaporkan melalui aplikasi ini. Asisten manager dapat memfilter laporan Karya pegawai Per-unit kerja dan Per-individu.

Control

Nama Unit Kerja: Dinas Sekuriti Non TMA I No Nik Pegawai: 0059032-S Search

Main Report

**LAPORAN PENILAIAN PT ANGKASA PURA I
BERDASARKAN UNIT KERJA**

Dinas Sekuriti Non TMA Bandara

Kode Jabatan Pegawai PG002 12/3/2010

Nama : Sunaryo

No	Deskripsi Tugas	Bobot	Grade	Nilai
1	Adm. Kenaikan Pangkat	10	100	10
2	Adm. RKA	15	100	15
3	Adm. PKL	25	100	25
4	Adm. Jaminan RS	25	100	25
5	Adm. Peg. Perusahaan	25	90	22
TOTAL NILAI				97

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 4.32 Tampilan Form Karya pegawai Per-unit kerja dan Per-individu

Form Cetak Laporan Laporan Karya Seluruh Pegawai Per-Unit kerja

Gambar 4.33 merupakan tampilan form cetak Laporan Karya Seluruh Pegawai Per-Unit kerja yang telah dilaporkan melalui aplikasi ini. Asisten manager dapat melihat Laporan Karya Seluruh Pegawai Per-Unit kerja.

PT ANGKASA PURA I

**LAPORAN PENILAIAN PT ANGKASA PURA I
BERDASARKAN UNIT KERJA**

Dinas ADC

Nama Pegawai	Nilai
Dorince Yokohael	100

Dinas APP

Nama Pegawai	Nilai
Suprihartini, S.E.	82

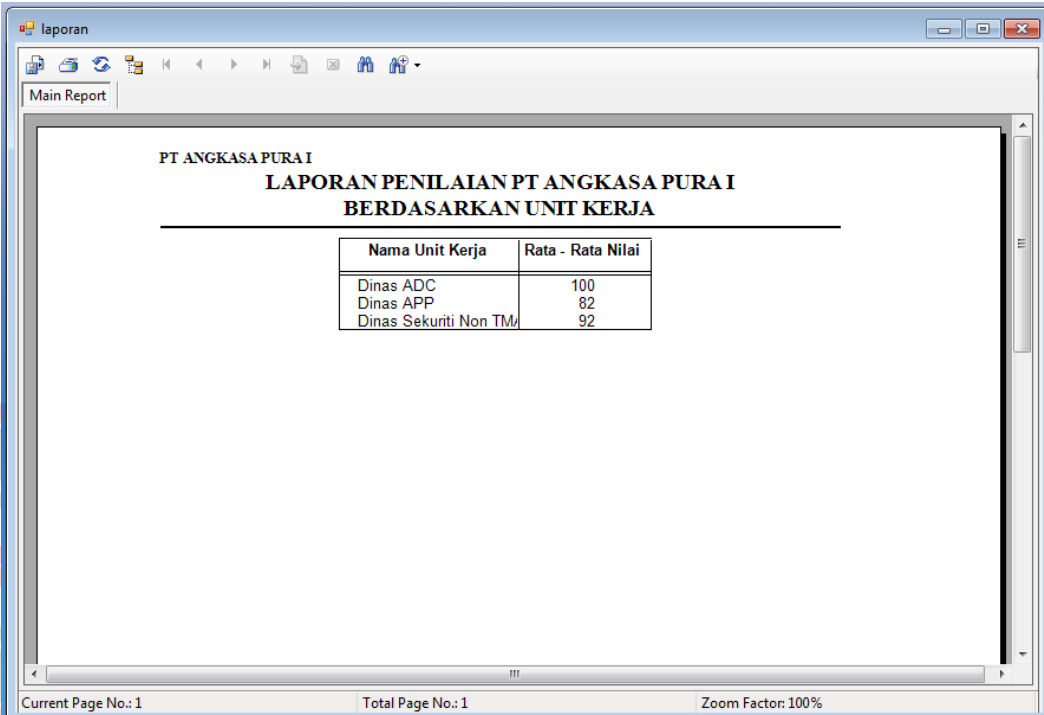
Dinas Sekuriti Non TMA Be

Nama Pegawai	Nilai
Sunaryo	97

Gambar 4.33 Tampilan Form Laporan Karya Seluruh Pegawai Per-Unit kerja

Form Cetak Laporan Rata-rata Karya pegawai Per-unit kerja

Gambar 4.34 merupakan tampilan form cetak Laporan rata-rata karya pegawai per-unit kerja yang telah dilaporkan melalui aplikasi ini. Pegawai asisten manager dapat melihat laporan rata-rata karya pegawai per-unit kerja.



PT ANGKASA PURA I

**LAPORAN PENILAIAN PT ANGKASA PURA I
BERDASARKAN UNIT KERJA**

Nama Unit Kerja	Rata - Rata Nilai
Dinas ADC	100
Dinas APP	82
Dinas Sekuriti Non TMM	92

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 4.34 Tampilan Form Laporan Rata-rata Karya pegawai Per-unit kerja

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan sistem informasi penilaian karyawan pada PT. Angkasa Pura I adalah sebagai berikut:

1. Materi yang telah diberikan selama kerja praktek mampu memperluas pengetahuan mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya dengan mendapatkan ilmu-ilmu yang tidak didapatkan pada perkuliahan yang berguna untuk mendukung pengembangan bidang ilmu pengetahuan mahasiswa.
2. Kerja praktek merupakan sarana latihan yang sangat efektif untuk memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan proyek yang sesungguhnya dan mengetahui kontribusi yang positif tentang pemakaian teknologi informasi dalam pelaksanaan proyek.
3. Berdasarkan hasil uji coba, “sistem informasi penilaian karyawan” yang dibuat mampu berjalan secara efektif, yaitu kesesuaian nilai karyawan sesuai bobot yang telah diberikan secara cepat dan tepat.
4. Berdasarkan hasil uji coba didapatkan bahwa sistem informasi yang dibuat mampu menghasilkan laporan sesuai keinginan asisten manager.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan tentang sistem informasi yang telah dibuat, dapat diberikan saran untuk pengembangan sistem ini sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan menjadi lebih kompleks lagi dengan menggunakan perhitungan yang sesuai kriteria dari masing-masing divisi.
2. Pengembangan dengan menggunakan *mobile application* agar karyawan melihat hasil penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

Herlambang, Soendoro, dan Haryanto Tanuwijaya, 2005, *Sistem Informasi: konsep, teknologi, dan manajemen*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Marlinda, Linda, S.Kom, 2004, *Sistem Basis Data*, Andi Offset, Yogyakarta

Bodnar, George.H. & Hopwood, W. S. (2004). *Accounting Information System (9th edition)*. London : Prentice Hall, Inc.



UNIVERSITAS
Dinamika